

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁸

Sedangkan teknik penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain.⁶⁹ Korelasi yang positif menunjukkan hubungan yang searah, dan korelasi yang negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan.⁷⁰

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 14.

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 326.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 41.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Alamat Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia, Kode Pos 70235.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora karena belum ada peneliti lain, khususnya dari Prodi Psikologi Islam, yang mengambil tema penelitian yang serupa dan mengambil lokasinya di fakultas ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang di tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁷¹ Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah mahasiswa semester awal di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2018.

Sedangkan objek penelitian adalah variabel penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷² Variabel terbagi lagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*variabel independen*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat). Sedangkan variabel terikat (*variabel*

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 116.

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 91.

dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷³

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Kepercayaan Diri.
2. Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian Diri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester awal Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2018 yang berjumlah 357 mahasiswa.⁷⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 61.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 117.

⁷⁵ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, *Dosen Penasehat Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama, Jurusan Ilmu A-Qur'an dan Tafsir, Jurusan Aqidah Filsafat Islam, dan Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2018).

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁷⁶

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 357 mahasiswa, maka untuk menentukan sampelnya peneliti melihat dari tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, dengan taraf kesalahan (*significance level*) 1%, 5%, dan 10% yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 177 mahasiswa dengan taraf kesalahan sebanyak 5%.⁷⁷

TABEL 3.1 PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI YANG DIKETAHUI JUMLAHNYA, DENGAN TARAF KESALAHAN (*SIGNIFICANCE LEVEL*) 1%, 5%, DAN 10%

N	S		
	1%	5%	10%
340	225	172	151
360	234	177	155
380	242	182	158

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan penilaian subjektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 118.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 128.

karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan pertimbangan tertentu.⁷⁸

Adapun karakteristik subjek yang ditentukan oleh peneliti adalah mahasiswa semester awal di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, angkatan 2018, laki-laki atau perempuan, dan bersedia menjadi responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.⁷⁹ Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.⁸⁰

2. Sumber Data

Sumber data ialah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.⁸¹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik

⁷⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, 74.

⁷⁹Armos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 173.

⁸⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

⁸¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

pengumpulan data yaitu skala dan wawancara. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber-sumber tertulis seperti buku, skripsi, jurnal dan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Skala

Skala adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Setiap subjek yang termasuk dalam sampel penelitian ini diharapkan mengisi masing-masing alat ukur tersebut secara lengkap.⁸² Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi.⁸³

Dalam penelitian ini, skala yang akan dibuat berdasarkan dari aspek-aspek penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Haber dan Runyon dan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Peter Lauster. Adapun tahap-tahap yang peneliti lakukan sebelum pengambilan data, yaitu:

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 55.

⁸³Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, 82.

- a. Peneliti membuat skala terlebih dahulu dengan cara membuat 50 pernyataan untuk masing-masing variabel
- b. Kemudian skala yang dibuat di konsultasikan kepada dosen-dosen prodi Psikologi Islam atau *expert judgement*
- c. Setelah skala yang dibuat disetujui oleh dosen-dosen, selanjutnya skala akan di uji coba terlebih dahulu apakah skala yang dibuat layak dipakai atau valid untuk pengambilan data
- d. Selesai uji coba, skala dapat digunakan untuk pengambilan data.

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Gorden, wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁸⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara sebelum penelitian dilakukan untuk memperkuat pembahasan di bab 1 (pendahuluan). Adapun subjek yang diwawancarai adalah tiga mahasiswa semester awal di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, materi yang diwawancarakan adalah tentang variabel yang akan diteliti

⁸⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 29.

oleh peneliti, yaitu Penyesuaian Diri dan Kepercayaan Diri pada mahasiswa semester awal di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksanaan penelitian.⁸⁵ Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan sebuah penelitian dalam usaha mendapatkan data.⁸⁶

Peneliti menggunakan instrumen yaitu skala penyesuaian diri dan skala kepercayaan diri dengan jumlah soal seluruhnya sebanyak 50 item untuk setiap variabel dan masing-masing soal disediakan pilihan jawaban dengan kategori tertentu. Kategori pilihan jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah:

TABEL 3.2 SKOR SKALA LIKERT

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi item-item yang positif atau mendukung terhadap sikap objek. Pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi item-item negatif yakni

⁸⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 177.

⁸⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, 78.

tidak mendukung atau kontra terhadap sikap objek yang hendak di ungkap.⁸⁷

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala, yaitu:

1. Skala penyesuaian diri, yang mana skala ini mengacu pada teori

Haber dan Runyon dengan aspek dan indikator sebagai berikut:

TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA PENYESUAIAN DIRI

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Persepsi Terhadap Realitas	1. Mampu memberikan penilaian secara realistis atas konsekuensi dari setiap tindakannya. 2. Individu mempunyai target untuk mencapai kesuksesannya di masa depan. 3. Mampu menentukan tujuan yang realistik sesuai dengan kemampuannya.	1, 11, 21, 31, 41	6, 16, 26, 36, 46	10
Kemampuan Mengatasi Stres dan Kecemasan	1. Mampu mengatasi dengan baik masalah atau konflik yang dialami. 2. Mampu menahan tekanan hidup yang akan dihadapi. 3. Mampu menerima kegagalan yang dialami.	2, 12, 22, 32, 42	7, 17, 27, 37, 47	10

⁸⁷Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 101.

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Gambaran Diri yang Positif	1. Mempunyai gambaran diri yang positif baik melalui penilaian pribadi. 2. Mempunyai gambaran diri yang positif baik melalui penilaian orang lain	3,13, 23, 33, 43	8, 18, 28, 38, 48	10
Kemampuan Mengekspresikan Emosi Dengan Baik	1. Individu memiliki ekspresi emosi yang baik. 2. Individu memiliki kontrol emosi yang baik.	4, 14, 24, 34, 44	9, 19, 29, 39, 49	10
Hubungan Interpersonal yang Baik	1. Mampu membentuk hubungan dengan cara yang berkualitas bermanfaat. 2. Mampu membentuk hubungan dengan cara yang bermanfaat.	5, 15, 25, 35, 45	10, 20, 30, 40, 50	10
Total				50

2. Skala kepercayaan diri, skala ini mengacu pada teori Peter Lauster dengan aspek dan indikator sebagai berikut:

TABEL 3.4 BLUE PRINT SKALA KEPERCAYAAN DIRI

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keyakinan Kemampuan Diri	1. Bersikap positif terhadap diri sendiri. 2. Individu merasa mampu melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh.	1, 11, 21, 31, 41	6, 16, 26, 36, 46	10
Optimis	1. Berpandangan baik terhadap diri sendiri. 2. Berpandangan baik terhadap kemampuannya.	2, 12, 22, 32, 42	7, 17, 27, 37, 47	10
Objektif	1. Mampu memandang suatu permasalahan sesuai dengan kebenaran yang semestinya. 2. Memandang suatu permasalahan bukan karena menurut dirinya sendiri.	3,13, 23, 33, 43	8, 18, 28, 38, 48	10

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Bertanggung Jawab	1. Bersedia menanggung segala sesuatu akibat dari tindakannya. 2. Siap menerima konsekuensi dari setiap tindakannya.	4, 14, 24, 34, 44	9, 19, 29, 39, 49	10
Rasional dan Realistis	1. Mampu menganalisa suatu masalah dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal. 2. Menganalisa suatu masalah sesuai dengan kenyataan.	5, 15, 25, 35, 45	10, 20, 30, 40, 50	10
Total				50

H. Validitas dan Reliabilitas

Cara mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.⁸⁸

1. Validitas

Terkait dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas instrumen/skala. Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung

⁸⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, 94.

konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸⁹ Cara mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment*.

Rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy = Korelasi product moment

N = Jumlah Subyek

X = Jumlah Skor Item

Y = Jumlah Skor Total⁹⁰

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁹¹

⁸⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 123.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 146.

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 154.

Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

Rn = Reliabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = Varians Butir Soal

σ_t^2 = Varians Skor Total⁹²

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing Data

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari skala penyesuaian diri dan kepercayaan diri yang dapat dipastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode pada setiap data hasil jawaban responden dan mengklasifikasikan menurut macamnya.

⁹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 171.

c. Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pernyataan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada.

d. Tabulating

Memasukkan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 10$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

N = Jumlah Responden

e. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data secara statistik maupun nonstatistik untuk memperoleh hasil atau temuan penelitian. Berdasarkan temuan penelitian dilakukan pembahasan yang mengarah pada pengambilan kesimpulan, implikasi, dan saran atau rekomendasi

penelitian.⁹³ Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya dengan menggunakan analisis uji statistik *IMB SPSS 21.0 for Windows*.

Dalam penelitian ini data yang akan di analisis berupa data-data untuk mengetahui tingkat variabel penyesuaian diri, tingkat variabel kepercayaan diri, hubungan antara variabel penyesuaian diri dengan variabel kepercayaan diri yang ditinjau dari jenis kelamin, asal sekolah, dan mahasiswa perantauan atau tidak.

⁹³Armos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, 173.